

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER GIGI YANG MELAKUKAN
SEDASI INHALASI SADAR DENGAN GAS N2O-O2
PADA PRAKTIK KEDOKTERAN GIGI
(STUDI KASUS DI LADOKGI R.E.MARTADINATA)

TESIS

untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Proram Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh
LITA AGUSTIA
NIM 07.93.0048

kepada
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2011

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER GIGI YANG MELAKUKAN
SEDASI INHALASI SADAR DENGAN GAS N2O-O2
PADA PRAKTIK KEDOKTERAN GIGI
(STUDI KASUS DI LADOKGI R.E. MARTADINATA)**

Diajukan oleh
LITA AGUSTIA
NIM 07.93.0048

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

DR. Endang Wahyati Y., SH, MH

Tanggal.....

Pembimbing Pendamping

Yovita Indrayati, SH, Mhum

Tanggal.....

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER GIGI YANG MELAKUKAN
SEDASI INHALASI SADAR DENGAN GAS N2O-O2
PADA PRAKTIK KEDOKTERAN GIGI
(STUDI KASUS DI LADOKGI R.E.MARTADINATA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

LITA AGUSTIA
NIM 07.93.0048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji Lain

DR. Endang Wahyati Y., SH, MH.

DR. dr. Tri Wahyu Murni, Sp.BTKV, MH.Kes

Pembimbing Pendamping

Yovita Indrayati, SH, Mhum

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Hukum
Tanggal 2011

Prof. DR. Agnes Widanti S., SH., CN.
Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya, setelah melalui proses yang sangat panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul **“Perlindungan Hukum Bagi Dokter Gigi yang Melakukan Sedasi Inhalasi Sadar Dengan Gas N₂O-O₂ Pada Praktek Kedokteran Gigi”** Penelitian tesis merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan untuk menyelesaikan program Pascasarjana di Univeritas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis mengamati bahwa selama ini penggunaan gas N₂O sebagai sedasi inhalasi sadar yang dipergunakan dalam praktik kedokteran gigi belum terlindungi secara hukum sehingga penulis ingin melakukan penelitian dan ingin memberi masukan agar dokter gigi yang melakukannya dapat terlindungi secara hukum. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini bukanlah pekerjaan yang mudah karena penuh tantangan dan pengorbanan, namun berkat semangat dan kerja keras serta dorongan juga motivasi dari kawan-kawan, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini meskipun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna sebagai suatu karya ilmiah.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berarti apapun tanpa dukungan dari berbagai pihak. Dukungan keluarga, pimpinan serta teman-teman menjadi dorongan semangat yang luar biasa untuk dapat menyelesaikan tulisan ini. Dalam penyusunan tesis ini penulis telah banyak mendapat bimbingan dan arahan dari pembimbing tesis, karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada ibu Dr. Endang Wahyanti Y. SH, MH selaku pembimbing utama yang dengan penuh perhatian, telaten dan ikhlas menyediakan waktu sampai tengah malam untuk konsultasi dan khususnya menyemangati penulis sehingga

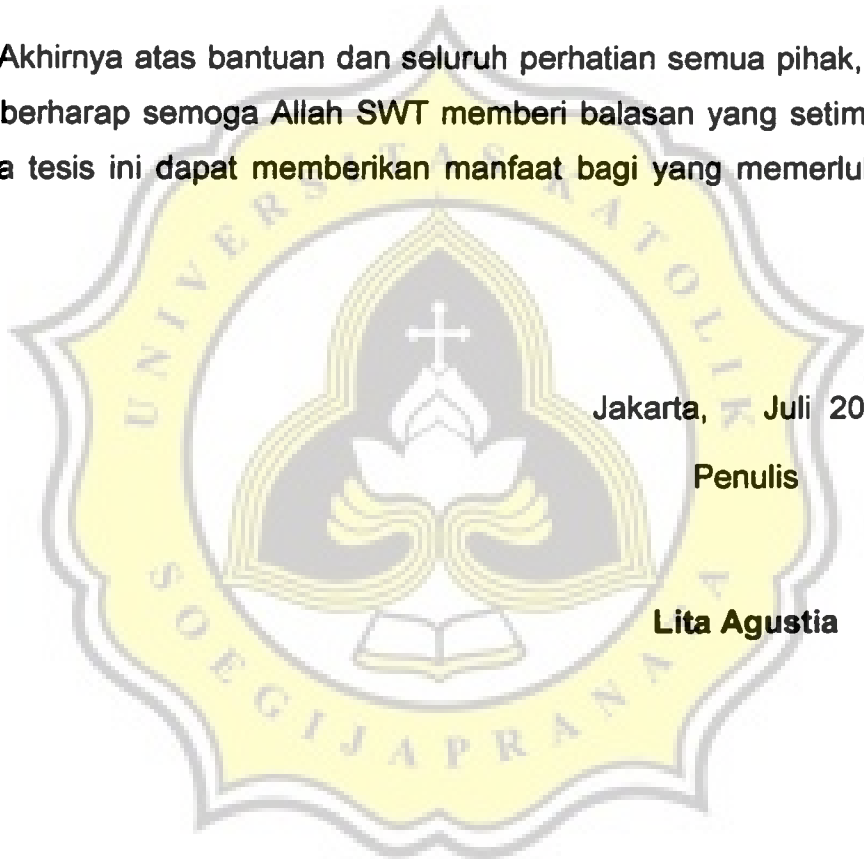
penulis dapat melewati semua kesulitan dalam proses penyelesaian tulisan ini. Juga kepada ibu Yovita Indrayati, SH, Mhum sebagai pembimbing pendamping, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, bapak Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSc, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, bapak Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan.
3. Ketua Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, ibu Prof. Dr. Agnes Widanti S., SH, CN yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. dr Tri Wahyu Murni, Sp.BTKV, MH.Kes selaku penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berarti sehingga tulisan ini menjadi lebih tajam dan bermakna.
5. Kepala Ladokgi TNI AL R.E. Martadinata drg Ananda Danardono, Sp.BM serta segenap rekan-rekan kerja yang telah mendorong dan memberikan kemudahan serta kelonggaran kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Drg Kirana Lina Gunawan dari Universitas Padjadjaran yang telah menjadi inspirasi penulis serta membantu memperoleh data dalam penulisan tesis ini
7. Rekan-rekan seangkatan S-2 atas segala dukungan dan doanya selama penulis menyelesaikan studi ini.

8. Pak Pamudji dan Edo yang dengan tulus membantu penulis dalam menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan cara penulisan.
9. Suami tercinta Surya Perdamaian SH dan anak-anak : Yurizka Anindita SMB, Navaldy Dwiki Septian, Oktasega Distakurnia tersayang yang dengan penuh kecintaan dan ketulusan telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhirnya atas bantuan dan seluruh perhatian semua pihak, penulis hanya berharap semoga Allah SWT memberi balasan yang setimpal dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukannya, Amin



Jakarta, Juli 2011

Penulis

Lita Agustia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vii
Lembar Pernyataan	x
Abstrak	xi
Abstract	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	9
C. TUJUAN PENELITIAN	9
D. MANFAAT PENELITIAN	9
E. METODE PENELITIAN	10
a. Metode Pendekatan	10
b. Spesifikasi Penelitian	11
c. Variabel dan Definisi Operasional	12
d. Jenis data	13
e. Metode pengumpulan data	13
f. Metode Analisa Data	15
F. PENYAJIAN TESIS	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. PELAYANAN KESEHATAN GIGI	17
a. Pengertian Umum Pelayanan Kesehatan	17
b. Pelayanan Kesehatan gigi	19
c. Peran Dokter Gigi Dalam Pelayanan Kesehatan	21
1. Hak Dokter Gigi	24
2. Kewajiban Dokter Gigi	26
3. Kewenangan Dokter Gigi	29

B. TEHNIK SEDASI INHALASI SADAR GAS N2O-O2 PADA PRAKTIK KEDOKTERAN GIGI	31
a. Kegunaan & Aplikasi Anestesi Kedokteran Gigi Dalam Pelayanan Kesehatan	33
b. Penggunaan Gas N2O-O2 Dalam Bidang Kedokteran Gigi	35
c. Indikasi dan Kontra Indikasi Penggunaan Gas N2O-O2 Sebagai Sedasi Inhalasi Sadar	37
1. Indikasi	37
2. Kontra indikasi	38
C. PERLINDUNGAN HUKUM	41
a. Pengertian Umum.....	41
b. Ruang Lingkup Perlindungan Hukum	44
1. Dokter gigi.....	46
2. Institusi (Sarana Pelayanan Kesehatan)	50
c. Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kesehatan	53
1. Asas-asas Hukum dalam Pelayanan Medis	55
2. Hubungan Hukum Dokter Gigi dan Pasien	59
3. Tanggungjawab Hukum Dokter Gigi	62
4. <i>Informed Consent</i>	64
5. Rekam Medis	70
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. COMPANY PROFILE LADOKGI R.E MARTADINATA	75
B. PENGATURAN HUKUM PENGGUNAAN SEDASI INHALASI SADAR GAS N2O-O2 PADA PRAKTIK KEDOKTERAN GIGI	80
a. Dasar Hukum.....	80
1. Undang-Undang Kesehatan	80
2. Undang-Undang Praktik Kedokteran	83
b. Bentuk Ketentuan Hukum.....	85
1. Standar Prosedur Operasional Sedasi Inhalasi Sadar	85
2. Standar Pelayanan Medis Sedasi Inhalasi Sadar	87

3. Penetapan Kolegium/Ikatan Peminat.....	87
4. Standar Profesi.....	88
5. Standar Pendidikan	91
c. Persyaratan Yuridis Penggunaan Sedasi	94
C. PELAKSANAAN PENGGUNAAN TEHNIK SEDASI INHALASI SADAR DENGAN GAS N2O-O2 PADA KLINIK KHUSUS LADOKGI R.E MARTADINATA	100
a. Kompetensi Dokter Gigi Ladokgi REM.....	100
b. Standar Prosedur Operasional Pemakaian Alat Sedasi Inhalasi Sadar N2O-O2 di Ladokgi REM	102
c. Peraturan Internal Ladokgi REM	105
d. Standar Pelayanan Medis di Ladokgi REM.....	107
D. PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER GIGI YANG MENGGUNAKAN TEHNIK SEDASI INHALASI SADAR N2O-O2 DI LADOKGI REM	109
a Ditinjau Dari Asas Hukum yang Melandasi Dilaksanakannya Tehnik Sedasi Inhalasi Sadar N2O-O2	109
1. Asas Legalitas	110
2. Asas Kehati-hatian	111
3. Asas Iktikad Baik	112
4. Asas Kejujuran	113
5. Asas Manfaat	113
b Ditinjau Dari Ketentuan Hukum yang Mengatur Tentang Tehnik Sedasi Inhalasi Sadar N2O-O2	114
c Ditinjau dari pelaksanaan tehnik sedasi inhalasi sadar N2O-O2	114
 BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	118
B. SARAN	120
DAFTAR PUSTAKA.....	124

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Lita Agustia, Peserta Program
Studi Magister Hukum Kesehatan, Nim 07.93.0048,

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Juli 2011

Lita Agustia

ABSTRAK

Tehnik sedasi inhalasi sadar N₂O-O₂ ini umumnya digunakan pada pasien yang merasa sangat cemas, refleks muntah tinggi, ataupun anak-anak dengan kebutuhan khusus yang masih dapat berkomunikasi dengan baik pada dokternya. Di Indonesia tehnik sedasi inhalasi sadar belum sepopuler di Eropa, karena belum adanya kepastian hukum dalam penggunaannya. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pengaturan hukum tehnik sedasi inhalasi sadar gas N₂O-O₂ pada praktik kedokteran gigi, mengetahui pelaksanaan penggunaannya pada praktik kedokteran gigi di Ladokgi RE Martadinata serta memperoleh gambaran tentang perlindungan hukum bagi dokter gigi yang melakukannya di klinik khusus Ladokgi RE Martadinata.

Penelitian ini memakai metode pendekatan Yuridis Sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis, artinya metode penelitian yang mengambil data langsung dari data primer hasil penelitian dilapangan dengan cara wawancara, pengamatan serta mempelajari file yang ada, kemudian membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat hubungan antar gejala yang diteliti sambil menganalisisnya. Selain itu, digunakan pula data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan.

Pengaturan hukum tehnik sedasi ini belum sepenuhnya dilaksanakan disebabkan cabang ilmu kedokteran gigi interdisiplin (termasuk sedasi inhalasi sadar) baru diterapkan di Indonesia, dibutuhkan peran Asosiasi Institusi Pendidikan untuk memperkenalkan ilmu ini di strata S-1 sehingga mempunyai standar pendidikan dan standar profesi. Dengan adanya wadah berupa ikatan peminat serta pendidikan berkelanjutan yang bersertifikat dari organisasi profesi, diharapkan cabang ilmu ini mempunyai standar kompetensi bagi dokter gigi yang berminat mengikutinya. Pelaksanaan di Ladokgi REM hanya berdasarkan standar prosedur operasional, belum tercantumnya tindakan ini dalam pedoman standar pelayanan medis yang ada dan belum ada standar kompetensi sebagai dasar hukum, secara yuridis hal ini belum memenuhi ketentuan hukum yang disyaratkan bagi perlindungan hokum. Perlu pengaturan hukum dari organisasi profesi yang dikuatkan oleh pemerintah agar dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan sedasi inhalasi sadar, sehingga dokter gigi yang melaksanakan merasa terlindungi dan mendapat kepastian hukum.

Kata kunci : Perlindungan hukum, dokter gigi, sedasi inhalasi sadar N₂O-O₂, praktik kedokteran gigi

ABSTRACT

Conscious inhalation sedation technique with N₂O-O₂ is generally used in patients who are feeling very anxious, high gag reflex, or children with special needs who are still able to communicate well with doctors. In Indonesia technique of conscious inhalation sedation is not as popular in Europe, because of the lack of legal certainty in its use. Therefore this study aims to gain an overview of the legal regulation of conscious inhalation sedation technique gases N₂O-O₂ in the practice of dentistry, know the implementation of its use in the practice of dentistry in Ladokgi RE Martadinata and gain an overview of legal protection for dentists who do it in a special clinic Ladokgi RE Martadinata.

This study used a method Juridical Sociological approaches to the specifications of analytical descriptive research, meaning research methods that retrieve data directly from primary data results of field research by interview, observation and study the existing file, then make a picture in a systematic, factual and accurate information about the facts and the nature relationship between the symptoms observed while analyzing them. In addition, also used secondary data obtained from literature studies.

Legal arrangements sedation technique is not yet fully implemented due to the branch of dentistry interdisciplinary (including conscious inhalation sedation) had applied in Indonesia, it takes the role of the Association of Educational Institutions to introduce this science in the strata of S-1 so as to have the standard of education and professional standards. With the container in the form of bond applicants and continuing education for certified from professional organizations, branch of science is expected to have a standard of competence for dentists who are interested to follow. Implementation in Ladokgi REM only based on standard operating procedures, yet inclusion of these measures in the guidelines of existing standards of medical care and no basic standards of competency for law, legally it is not yet meet the legal provisions required for the legal protection of the legal arrangements should be professional organizations are strengthened by the government to be used as a reference in the conduct of conscious inhalation sedation, so the dentists who carry out the feel protected and have legal certainty.

Keywords: Legal protection, dentists, the practice of dentistry, conscious inhalation sedation N₂O-O₂